

WIN THE OCEAN E-NEWSLETTER

FEBRUARI 2022 | ISSUE 1

estimate reading time : 2 minutes

INSPEKSI KAPAL OLEH PORT STATE CONTROL



Sumber: <https://www.wide.co.com/news-events/195-tokyo-mou-annual-report-on-port-state-control-2019>

Transportasi laut memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian karena perdagangan terbesar dilakukan melalui jalur laut. Dalam perjalanan perdagangannya, tentunya tiap kapal mengandung ancaman resiko untuk muatan, kondisi kapal dan kru, serta lingkungan, sehingga untuk memperbaiki situasi tersebut perlu dilakukan pemeriksaan sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh International Maritime Organization (IMO) sebagai organisasi di bawah PBB. Hingga saat ini IMO telah menerbitkan beberapa peraturan atau konvensi yang diaplikasikan pada kapal yang berlayar ke luar negeri. Konvensi tersebut akan diadopsi oleh negara – negara anggota IMO dan akan ditegakkan oleh Port State Control Officer (PSCO) yaitu petugas pemeriksa kelayakan kapal di pelabuhan di masing – masing negara tersebut.

Apabila ditemukan ketidaksesuaian di atas kapal maka PSCO akan mengeluarkan catatan temuan atau deficiencies. Jika temuan tersebut bersifat vital atau urgent untuk diselesaikan sebelum kapal berlayar kembali, maka PSCO akan mengeluarkan detainable deficiencies yang mengakibatkan kapal tidak dapat meninggalkan pelabuhan untuk melakukan perjalanan berikutnya setelah menyelesaikan bongkar muat sebelum menyelesaikan semua detainable deficiencies.

Agar dapat melaksanakan tugasnya sebagaimana disebutkan diatas, instansi PSCO masing – masing negara tersebut diatas membentuk kerjasama regional pelayaran internasional atau PSC *Memorandum of Understanding* (MoU). Beberapa MoU di dunia ini antara lain Paris MoU, Indian Ocean MoU dan Mediterranean MoU. Setiap MoU akan mengeluarkan rekapitulasi aktivitas per tahun dalam MoU Annual report, dimana pada Annual Report ini akan diperlihatkan daftar pengelompokan skoring masing – masing negara anggota MoU. Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa Indonesia adalah anggota Tokyo MoU, maka annual report Tokyo MoU merupakan hal yang amat penting untuk diperhatikan dikarenakan posisi pengelompokan negara anggota MoU akan berpengaruh pada tingkat intensitas pemeriksaan PSCO kepada kapal – kapal yang memasuki pelabuhannya

Daftar tersebut dikenali dengan nama Tokyo MoU List, dalam pengelompokannya terbagi menjadi 3 golongan yaitu Black list, Grey List dan White List dimana secara statisik tiga tahun terakhir White list merupakan kelompok negara dengan rasio excess factor di bawah 0. Sedangkan Grey list berkisar antara 0 – 0,9 dan Black list memiliki excess factor di atas 1. Ketika suatu negara dikategorikan White list maka kapal dengan bendera tersebut dianggap memiliki resiko insiden yang lebih kecil yang mengakibatkan rendahnya frekuensi pemeriksaan PSCO pada kapal tersebut. Dengan demikian kapal akan lebih leluasa dalam memaksimalkan running hours nya untuk trading/operasi.

Namun menjaga keselamatan pelayaran merupakan faktor utama yang harus dilakukan dan merupakan harga mati bagi seluruh pelaku jasa pelayaran di Dunia. Oleh karena itu BKI berkomitmen untuk turut serta membantu pelaku jasa pelayaran yang menjadi pemakai jasanya dalam meningkatkan awareness kru, efektifitas pelaksanaan pencegahan bencana dan kualitas dari keselamatan kapal yang melakukan perjalanan internasional ,sebagai amanah pemerintah Indonesia.

Penulis: Hardika & Afif

Editor: Muhammad Tri Hastomo



WIN THE OCEAN E-NEWSLETTER

FEBRUARI 2022 | ISSUE 2

estimate reading time : 2 minutes

WHAT'S NEWS IN IMO SDC 8?



Sumber: <https://www.imo.org/en/MediaCentre/MeetingSummaries/SDC>

International Maritime Organization atau yang lebih dikenal sebutan sebagai IMO merupakan Organisasi yang bertanggung jawab atas keselamatan, keamanan pelayaran dan pencegahan pencemaran laut. Peran utamanya adalah menciptakan kerangka peraturan untuk industri pelayaran yang adil dan efektif, sehingga dapat diadopsi dan diberlakukan secara internasional. Dalam melakukan pekerjaannya, IMO memiliki bagian yang disebut sebagai Komite dan Sub Komite yang memiliki perannya masing-masing. Salah satunya yang akan kita bahas disini adalah Sub Komite Ship Design and Construction (SDC).

Ship Design and Construction (SDC) adalah Sub Komite dibawah koordinasi Maritime Safety Committee (MSC) yang bertugas dalam mempertimbangkan berbagai macam hal teknis dan operasional kapal yang berkaitan dengan desain dan konstruksi kapal, termasuk subdivisi dan stabilitas kapal.

Bertempat di kantor pusat IMO di London, di tanggal 17-21 Januari 2022 lalu, telah diselenggarakan sidang IMO Sub Komite SDC yang ke-8, dimana acara tersebut dihadiri seluruh negara anggota IMO secara virtual. BKI yang tergabung dalam bagian Delegasi Republik Indonesia (RI) turut hadir dalam kegiatan sidang tersebut. Keikutsertaan BKI dalam agenda IMO ini merupakan wujud dukungan BKI sebagai badan klasifikasi yang diberikan kepercayaan sebagai Recognized Organization on behalf of Indonesia untuk memberikan masukan teknis kepada Delegasi RI dalam menentukan posisi Indonesia di sidang IMO tersebut

Beberapa isu menarik yang dibahas dalam SDC sesi ke-8 ini meliputi:

Penulis: Nomo Prihasta
Editor: Muhammad Tri Hastomo

- Pengembangan Regulasi baru mengenai Industrial Personel

Definisi Industrial Personel (IP) merupakan semua orang yang diangkut atau dibawa diatas kapal dengan tujuan untuk keperluan industri lepas pantai yang dilakukan diatas kapal lain dan/atau fasilitas lepas pantai. Regulasi ini direncanakan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2026 dibawah aturan rancangan SOLAS chapter XV dan IP Code

- Pengembangan Regulasi baru mengenai Second Generation Intact Stability.

Regulasi baru mengenai stabilitas kapal dibahas dibawah agenda Second Generation Intact stability dimana Kapal akan dinilai kriteria stabilitasnya dalam kondisi air yang bergelombang. Beberapa kriteria tersebut meliputi parametric roll, pure loss, dead ship, surf riding and excessive acceleration. Meskipun IMO telah menyetujui interim guideline on the second-generation intact stability criteria, beberapa kriteria stabilitas baru ini masih memerlukan studi dan penelitian lebih lanjut sehingga aturan ini dinyatakan siap untuk diterapkan dalam industri maritim kedepannya.

- Amandemen pada ESP Code

Persyaratan survey untuk tanki air ballas dan ruang kosong (void spaces) untuk kapal bulk carrier telah ditingkatkan dimana salah dampaknya adalah untuk kapal bulk carrier yang berumur 20 tahun lebih dan memiliki panjang 150 m akan diperiksa setiap tahunnya pada bagian ruang kosong (double sided void spaces) apabila ditemukan coating dalam kondisi "POOR" Lebih lanjut, BKI telah menerbitkan rangkuman hasil sidang IMO SDC 8 dalam sebuah Informasi Teknik No. 252-2022 yang dapat diunduh dalam website BKI www.bki.co.id



WIN THE OCEAN E-NEWSLETTER

FEBRUARI 2022 | ISSUE 3

estimate reading time : 2 minutes

MoU DEKARBONISASI BUMN DUKUNG KOMITMEN PEMERINTAH INDONESIA



Sumber: <https://kumparan.com/swaonline/mou-dekarbonisasi-ditargetkan-turunkan-emisi-15-8-1xSdOKunwlm>

Perubahan cuaca ekstrim yang terjadi telah jelas dirasakan oleh berbagai negara. Situasi ini terjadi karena adanya sumbangan emisi gas rumah kaca global sekitar tiga perempat yang berasal dari sektor energi. Sehingga perlu dilakukan pemecahan mengenai persoalan tersebut yaitu dengan melakukan dekarbonisasi. Dekarbonisasi disebut sebagai salah satu kunci yang dapat menekan emisi gas rumah kaca yang diharapkan mampu mengurangi perubahan iklim. Tetapi untuk menyukseskan hal ini perlu dilakukan upaya secara nyata dan bersama-sama dengan melibatkan semua pihak baik pemerintah, pelaku industri dan masyarakat.

Konsep dekarbonisasi muncul dari Perjanjian Iklim Paris 2015 (Paris Agreement). Perjanjian ini bermaksud untuk membatasi pemanasan global. Dekarbonisasi dapat diartikan sebagai proses mengecilkan atau menghilangkan emisi karbon dengan tujuan mencapai titik terendah emisi. Untuk melakukan dekarbonisasi tentunya dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti memanfaatkan energi terbarukan sebagai pengganti energi fosil baik dengan menggunakan energi matahari, energi angin maupun penggunaan bahan bakar alternative (berbasis nabati) atau listrik.

Penulis: Megawati Rosalio Putri

Editor: Muhammad Tri Hastomo

Pemerintah Indonesia mendukung upaya menekan emisi gas rumah kaca untuk mencapai net zero carbon emission pada tahun 2060 dan pengurangan emisi gas rumah kaca berbasis National Determined Contribution (NDC) hingga 29% pada 2030. Hal ini dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menjaga ekosistem lingkungan dan karena Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi penyumbang terbesar emisi karbon dengan sumbangan 20% emisi karbon nasional. Untuk mendukung upaya ini dilakukan penandatanganan nota kesepahaman antara BKI dengan sejumlah BUMN diantaranya PT Perkebunan Nusantara, Pupuk Indonesia, Pertamina, MIND ID, PLN dan Semen Indonesia.

Sejalan dengan kondisi tersebut Kementerian BUMN memberikan amanah kepada IDSurvey melalui induk holdingnya PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dan bekerja sama dengan PT EMI dalam menjalankan bisnis berbasis ekonomi hijau, salah satunya adalah menyiapkan pilot project dalam upaya dekarbonisasi di Indonesia. Melanjutkan langkah pilot project dekarbonisasi BUMN, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) menggelar diskusi dalam forum FGD bertema *Telaah Ekosistem Perdagangan Karbon di Indonesia: Diskusi Keberhasilan Penentuan CAP Sektoral*. FGD ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagaimana CAP emisi karbon ditetapkan, sehingga setelah penetapan CAP diharapkan bisa mendukung adanya sebuah kegiatan offset dalam mekanisme dan ekosistem perdagangan karbon

Langkah dekarbonisasi diharapkan menjadi awal yang baik dalam mewujudkan net zero emission. Dekarbonisasi juga akan melahirkan nilai-nilai ekonomi yang dikonversi ke dalam ekonomi hijau (green economy), dengan harapan tidak hanya berdampak terhadap ekosistem lingkungan, tapi juga memiliki nilai dan manfaat untuk masyarakat secara ekonomi.



WIN THE OCEAN E-NEWSLETTER

FEBRUARI 2022 | ISSUE 4

estimate reading time : 2 minutes

MENGENAL LEBIH DALAM TENTANG BKI ARMADA



Sumber: www.armada.bki.co.id

Ketika menghadapi era globalisasi salah satu tantangan yang dihadapi adalah munculnya teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi Informasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dunia usaha terutama dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Kebutuhan akan teknologi informasi menjadi kebutuhan dasar perusahaan agar mampu bertahan dalam dunia usaha yang penuh persaingan.

Perubahan yang terjadi akibat globalisasi membawa dampak terhadap perubahan lingkungan bisnis yang meliputi perubahan teknologi, perubahan persepsi konsumen dan persaingan produk. Akibatnya perusahaan dituntut mampu meningkatkan kualitas produk, pelayanan, efektivitas dan efisiensi. Kondisi ini membuat PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) meluncurkan aplikasi yang ditujukan untuk customer BKI yaitu Bki Armada. Bki Armada adalah web portal yang diperuntukkan hanya untuk pemilik kapal atau ship management dimana kapal yang dimiliki atau dikelola tersebut diregister di Bki. Aplikasi Bki Armada launching pertama kali pada tahun 2015.

Editor: Muhammad Tri Hastomo

Dalam aplikasi Bki Armada terdapat dua menu utama yaitu menu MY Company dan My Armada. Pada menu My Company, ditampilkan data detail dari perusahaan dan data terkait dokumen DOC perusahaan, termasuk daftar audit yang dimiliki oleh perusahaan. Menu My Armada menampilkan beberapa fitur didalamnya, seperti;

1. My Fleet dimana pada menu ini memiliki beberapa fitur utama yang dapat digunakan oleh customer Bki yaitu daftar kapal, detail kapal (Spesifikasi umum, lambung, mesin dan status kepemilikan kapal), status survey kapal, survey audit kapal, rekomendasi, riwayat kapal, data sertifikat, daftar gambar gambar yang disetujui dan lainnya.
2. Progress to Registered, menu ini menampilkan daftar kapal pada perusahaan yang sedang dalam proses registrasi klas
3. Project, menu ini menampilkan daftar project bangunan baru yang dimiliki oleh perusahaan yang apabila di klik akan terhubung ke Client ZEE. Pada menu ini customer dapat melakukan monitoring pekerjaan dari bangunan baru yang sedang dikerjakan. Selain itu customer juga dapat terhubung dan berkomunikasi langsung dengan pic dari bki yang menjadi project manager pekerjaan tersebut.
4. Drawing Management, menu ini adalah fitur yang memungkinkan customer untuk melakukan upload gambar pada aplikasi yang kemudian gambar tersebut akan diperiksa oleh Bki untuk selanjutnya diberikan komentar dan rekomendasi apabila terdapat rekomendasi pada kapal tersebut.

Aplikasi ini hadir untuk memudahkan customer Bki dalam mengelola asset mereka berupa kapal yang dikelaskan di Bki. Aplikasi Bki Armada terus melakukan improvement agar customer semakin mudah dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Tahun 2017 improvement yang dilakukan adalah pemutakhiran prosedur drawing dari hard copy menjadi soft copy, tahun 2018 Improvement terhadap layanan berbasis elektronik e-drawing kemudian di 2019 dilakukan improvement dalam manajemen e-drawing dapat diakses dan terhubung ke aplikasi ZEE Client (Armada ZEE). Improvement yang berkelanjutan terus dilakukan oleh Bki untuk memastikan layanan yang lebih baik dan sebagai wujud dukungan sebagai pelanggan kepada partner Bki.

Lebih lanjut, Bki Armada dapat diakses dalam website www.armada.bki.co.id

